

**UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR TAHFIDZ QUR'AN MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL DI KELAS IV SD IT WAHDAH
ISLAMIYAH POMALAA**

Tirta Yasa Hasnan¹, Muhammad Akbar², Muh. Iqbal³
¹²³Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warahmah Kolaka
Email: tirtayasa273@gmail.com

ABSTRAK

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Media audio visual merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media visual dan gerakan menarik perhatian dan membuat belajar lebih menarik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis audio visual dalam meningkatkan minat belajar tahfidz Qur'an pada siswa kelas IV diterapkan melalui langkah-langkah yaitu pembukaan kelas dengan salam, doa, dan tilawah, pembagian modul ajar berilustrasi, pemutaran murottal; penjelasan makna surah sambil guru ikut mengaji, Peer Learning, metode Tasmi', Tikrar, dan Talaqqi, diskusi interaktif, pemberian apresiasi, evaluasi, tugas rumah, dan penutupan kelas. Adapun perubahan yang terjadi pada minat belajar tahfidz Qur'an siswa kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa setelah diterapkan pembelajaran berbasis audio visual yaitu minat belajar siswa terlihat meningkat dari pra-siklus, Siklus I, hingga Siklus II, sehingga pembelajaran berbasis audio visual dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari keaktifan, ketepatan bacaan dan hafalan, serta pemahaman makna surah. Motivasi, disiplin, dan partisipasi siswa meningkat, sementara jumlah siswa dengan minat rendah berkurang. Perubahan ini menunjukkan efektivitas metode audio visual dalam pembelajaran

Kata Kunci: Minat Belajar; Tahfidz Al-Qur'an; Media Audio Visual; Pembelajaran Al-Qur'an; Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Student learning interest is one of the key factors that influence educational success. Audio visual media is one of the learning methods that can be used to increase student learning interest. Visual and movement media attract attention and make learning more interesting. The results of this study indicate that the steps for implementing audio visual-based learning in increasing interest in learning Qur'an memorization in fourth grade students are implemented through steps, namely opening the class with greetings, prayers, and recitations, distributing illustrated teaching modules, playing murottal; explaining the meaning of the surah while the teacher joins in reciting the Quran, Peer Learning, Tasmi', Tikrar, and Talaqqi methods, interactive discussions, giving appreciation, evaluation, homework, and closing the class. The changes that occurred in the interest in learning Qur'an memorization of fourth grade students of SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa after the application of audio visual-based learning were that student learning interest was seen to increase from the pre-cycle, Cycle I, to Cycle II, so that audio visual-based learning can be said to be successful. This can be seen from the activeness, accuracy of reading and memorization, and understanding of the meaning of the

surah. Student motivation, discipline, and participation increased, while the number of students with low interest decreased. These changes demonstrate the effectiveness of audiovisual methods in learning.

Keywords: Learning Interest; Qur'an Memorization; Audio-Visual Learning Media; Islamic Education; Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki peran sentral dalam mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pembentukan sistem hukum Islam. Sebagai sumber hukum utama, Al-Qur'an memberikan pedoman yang bersifat universal, mencakup prinsip-prinsip moral, spiritual, dan legal.¹ Al-Qur'an merupakan kitab yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada manusia. Al-Qur'an juga merupakan sumber dari ajaran Islam dan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an sendiri terdiri dari 30 juz 114 surat dan 6666 ayat yang diturunkan secara mutawatir. Al-Qur'an tersebut diawali dengan surrat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas yang termasuk itu adalah surah Makkiyah. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang merupakan petunjuk sekaligus menjadi dasar hukum bagi manusia dalam menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Mulai zaman Nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW, utusan Allah SWT datang untuk menyampaikan ajaran Tuhan kepada umatnya. Karena Al-Qur'an adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, di dunia dan akhirat.²

Salah satu amalan yang paling mulia dalam Islam adalah menghafal Al-Qur'an, dan banyak orang di seluruh dunia telah berupaya untuk menghafal seluruh isi Al-Qur'an. Dengan teratur menghafal setiap akal batin bersemangat bangun dini lantaran telah terbiasa dengan rutinitas ini dan ia menjadi lebih mudah menghafal disbanding sebelumnya.³ Namun, perlu diingat bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang tidak mudah dan penuh dengan banyak kesulitan. Menghafal Al Quran tidak dapat dilakukan secara instan. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang konsisten, kesabaran yang kuat, dan disiplin serta minat belajar dalam melakukannya.

Media audio visual merupakan media yang mengkombinasikan audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Dari beberapa pengertian mengenai media audio visual yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media gabungan antara indera penglihatan dan pendengaran, media ini merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran

¹ Siti Naila Aziba, dkk., "Al-Qur'an sebagai Sumber Hukum Al-Qur'an sebagai Landasan Utama dalam Sistem Hukum Islam", *Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 2, 2025, hlm. 20.

² Hayati Nupus dan Wafiz Ajiza, "Studi Kajian Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Teologi & dan Tafsir*, Vol. 2, No. 1, 2025, hlm. 20

³ Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al-Qur'an*, (Cet. 4; Solo: Zamzam, 2011), hlm. 66.

dengan menggunakan gambar dan suara.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa yang berjumlah 18 siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan perhatian dan motivasi yang optimal dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagian siswa sudah mampu merespon positif dan aktif dalam proses pembelajaran, siswa lainnya masih mengalami kesulitan, baik dalam meningkatkan hafalan maupun dalam menjaga konsentrasi saat kegiatan berlangsung.

Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini belum sepenuhnya efektif untuk menjangkau seluruh siswa. Selama ini guru lebih banyak menggunakan metode konvensional, yaitu penyampaian materi secara lisan dan hafalan berulang-ulang tanpa didukung media pembelajaran yang bervariasi. Akibatnya, sebagian siswa merasa jenuh, kurang termotivasi, dan hasil hafalan tidak meningkat secara merata.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi, serta respon aktif siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis audio visual. Dengan penggunaan media pembelajaran visual (gerakan) yang maksimal dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁵ Modul pada mata pelajaran dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa karena karakteristik yang terdapat pada modul dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik.⁶ Murottal Al-Qur'an yang dilakukan dengan mendengarkan Al-Quran dapat meningkatkan nilai konsentrasi anak.⁷ Gerakan tubuh memberikan wawasan spiritual dan emosional yang dapat meningkatkan keterikatan siswa dengan Al-Qur'an, Gerakan tubuh dapat membantu siswa mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik karena melibatkan aspek fisik dalam proses menghafal. Aspek fisik berupa modul ajar yang digunakan sebagai alat bantu visual yang memudahkan siswa memahami makna ayat dan menghubungkan dengan gambar yang relevan.

Media visual dan gerakan menarik perhatian dan membuat belajar lebih menarik, modul ajar memfasilitasi pembelajaran mandiri yang efektif dan lebih menarik, sedangkan murottal membantu menciptakan kondisi mental yang optimal melalui peningkatan konsentrasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media audio visual mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Selain

⁴ Vina Iasha, dkk., "Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Action Research Journal Indonesia*, Vol. 7, No. 2, 2025, hlm. 170.

⁵ Remenci Sihite, dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Pekerti Kelas VII SMP N 2 Doloksanggul Tahun Ajaran 2022/2023", *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. 1, No. 5, 2023, hlm. 356.

⁶ Sabahul Khair, "Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Matapelajaran Ips Kelas V Mi Nw Majuwet", *Jurnal Studi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, 2025, hlm. 6.

⁷ Mohammad Ali, dkk., "Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Konsentrasi Anak Kelas V Dengan Gangguan Konsentrasi Belajar Di Desa Sriamur Tahun 2020", *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 5.

itu, penggunaan media ini dapat membantu siswa dalam mengingat bacaan Al-Qur'an melalui kombinasi suara dan gambar sehingga proses menghafal menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Menumbuhkan Minat Belajar Tahfidz Qur'an melalui Pembelajaran Berbasis Audio Visual di Kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa.”

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.⁸

Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁹ Penelitian tindakan adalah bentuk penelitian yang memungkinkan praktisi di mana pun berada untuk menyelidiki dan mengevaluasi pekerjaan mereka.¹⁰

Data primer dalam penelitian yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi di SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa, sedangkan data sekunder yaitu jurnal penelitian *Online*, buku *Online*, dan *Website* yang berkaitan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹¹ Sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan yaitu dari wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait penelitian yaitu SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa. Sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan yaitu siswa atau tahfidz Qur'an, wali kelas dan kepala sekolah SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan adalah metode observasi, metode wawancara tes dan metode dokumentasi. Teknik analisis data merupakan proses untuk mengolah data menjadi informasi yang bermakna. Miles dan Huberman dalam jurnal Ahmad Rijali menggambarkan

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Cet. 1; Yogyakarta: SUKA Press, 2021), hlm. 2.

⁹ Sri Haryanto dan Edi Rohani, *Classroom Action Research Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan praktik*, (Cet.1; Wonosobo: UNSIQ Press, 2023), hlm. 2.

¹⁰ ¹⁰ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*, (Cet. 1; Yogyakarta: IAIN Kediri Press, 2022), hlm. 155.

¹¹ Benny Pasaribu, dkk. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Cet. 1; Banten: Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 84.

data penelitian kualitatif.¹² yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Tahfidz Qur'an pada Siswa Kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa

a. Pra Siklus

Nama	Indikator				Jumlah	Keterangan
	Bacaan	Hafalan	Pemahaman	Minat		
Abiya Wa Aina	23	30	19	20	92	Tuntas
Adhyastha Pratama Imran	14	18	13	13	58	Tidak Tuntas
Adrian Pradipto Setiawan	21	30	19	20	90	Tuntas
Ahmad Abrar Khalifani	16	18	13	13	60	Tidak Tuntas
Ahmad Afif Alfarizky	24	31	13	20	88	Tuntas
Asyraf Al-Ghifary	13	17	12	13	55	Tidak Tuntas
Alfiandra Minamja Aditya	24	33	14	19	90	Tuntas
Falih Ubaydilla Muntaz	21	28	19	20	88	Tuntas
Ibnu Abbas	25	34	14	18	91	Tuntas
Izzayani nur Saffanah	16	18	14	14	62	Tidak Tuntas
Khalifah Nurismail	23	31	12	20	86	Tuntas
Muh. Kariza Al-Fakhri	21	29	19	20	89	Tuntas
Muh.Fathan Rafif	14	18	12	13	57	Tidak Tuntas
Rafasya Abrisam Kusuma	25	33	15	19	92	Tuntas
Raif Anaqie Rabbani	16	18	12	13	59	Tidak Tuntas
Rifki Musayyib	22	30	18	20	90	Tuntas

Syahaqila Sidqia	24	32	13	20	89	Tuntas
Qonita Adila Kanza	24	31	12	20	87	Tuntas

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 11, Nomor. 33, hlm. 83

hasil observasi terhadap 18 peserta didik kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa, diperoleh ebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar yang bervariasi pada keempat indikator: bacaan, hafalan, pemahaman, dan minat. Dari 18 siswa, terdapat 6 siswa yang belum tuntas, dengan total nilai di bawah standar ketuntasan, sementara 12 siswa lainnya sudah tuntas dengan total nilai relatif tinggi. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan akademik dan minat belajar antar siswa sebelum siklus intervensi atau perbaikan pembelajaran dilakukan.

b. Siklus I

No.	Nama	Indikator				Jumlah	Keterangan
		Bacaan	Hafalan	Pemahaman	Minat		
1	Abiya Wa Aina	23	31	20	21	95	Tuntas
2	Adhyastha Pratama Imran	16	20	15	13	64	Tidak Tuntas
3	Adrian Pradipto Setiawan	22	31	20	20	93	Tuntas
4	Ahmad Abrar Khalifani	17	19	15	16	67	Tidak Tuntas
5	Ahmad Afif Alfarizky	25	32	15	20	92	Tuntas
6	Asyraf Al-Ghifary	19	25	15	16	75	Tuntas
7	Alfiandra Minamja Aditya	25	34	15	20	94	Tuntas
8	Falih Ubaydilla Mumtaz	22	29	20	20	91	Tuntas
9	Ibnu Abbas	25	35	15	19	94	Tuntas
10	Izzayani nur Saffanah	20	24	16	16	76	Tuntas
11	Khalifah Nurismail	24	32	13	20	89	Tuntas
12	Muh. Kariza Al-Fakhri	22	30	20	20	92	Tuntas
13	Muh.Fathan Rafif	15	19	14	16	64	Tidak Tuntas
14	Rafasya Abrisam Kusuma	25	24	18	20	87	Tuntas
15	Raif Anaqie Rabbani	17	19	13	15	64	Tidak Tuntas
16	Rifki Musayyib	23	31	19	20	93	Tuntas
17	Syahqila Sidqia	25	33	16	20	94	Tuntas
18	Qonita Adila Kanza	25	32	15	20	92	Tuntas

Jika dibandingkan dengan siklus awal, peningkatan minat terlihat pada beberapa siswa yang sebelumnya berstatus tidak tuntas, seperti Asyraf Al-Ghifary dan Izzayani Nur Saffanah, yang kini berhasil mencapai status tuntas dengan nilai minat yang lebih

tinggi. Perubahan ini menandakan bahwa pembelajaran berbasis audio visual yang menekankan keterlibatan, minat, dan motivasi siswa efektif serta keterlibatan langsung guru sehingga menurunkan jumlah siswa yang tidak tuntas dari 6 menjadi 4, sekaligus memperbaiki distribusi nilai secara keseluruhan, khususnya pada indikator minat belajar siswa.

c. Siklus II

No.	Nama	Indikator				Jumlah	Keterangan
		Bacaan	Hafalan	Pemahaman	Minat		
1	Abiya Wa Aina	25	35	20	20	100	Tuntas
2	Adhyastha Pratama Imran	22	30	18	18	88	Tuntas
3	Adrian Pradipto Setiawan	24	34	20	20	98	Tuntas
4	Ahmad Abrar Khalifani	22	30	17	18	87	Tuntas
5	Ahmad Afif Alfarizky	25	24	20	20	89	Tuntas
6	Asyraf Al-Ghifary	23	31	18	18	90	Tuntas
7	Alfiandra Minamja Aditya	25	35	20	20	100	Tuntas
8	Falih Ubaydilla Muntaz	24	33	20	20	97	Tuntas
9	Ibnu Abbas	25	35	18	20	98	Tuntas
10	Izzayani nur Saffanah	23	30	19	18	90	Tuntas
11	Khalifah Nurismail	24	34	18	20	96	Tuntas
12	Muh. Kariza Al-Fakhri	24	32	20	20	96	Tuntas

13	Muh.Fathan Rafif	22	30	18	18	88	Tuntas
14	Rafasya Abrisam Kusuma	25	31	18	20	94	Tuntas
15	Raif Anaqie Rabbani	22	27	17	18	84	Tuntas
16	Rifki Musayyib	24	34	20	20	98	Tuntas
17	Syahnqila Sidqia	25	24	19	20	88	Tuntas
18	Qonita Adila Kanza	25	33	18	20	96	Tuntas

Jika dibandingkan dengan hasil observasi prasiklus dan Siklus I, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator. Pada prasiklus, beberapa siswa memiliki nilai rendah sehingga 6 siswa tidak tuntas, terutama pada indikator pemahaman dan minat. Setelah diterapkan pembelajaran di Siklus I, sebagian nilai meningkat, dan jumlah siswa yang tidak tuntas berkurang menjadi 4 siswa, menunjukkan adanya perbaikan dari intervensi pembelajaran awal.

Pada tabel penyesuaian terakhir, semua siswa kini tuntas, dengan nilai total antara 84–100, dan indikator bacaan, hafalan, pemahaman, serta minat sudah mendekati atau mencapai batas maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran berbasis audio visual, efektif meningkatkan kemampuan membaca, hafalan, pemahaman, serta minat belajar siswa secara menyeluruh. Dengan kata lain, progres dari prasiklus, Siklus I, dan Siklus II memperlihatkan peningkatan minat belajar siswa.

No	Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Bacaan	20,3	21,7	23,8	Nilai Bacaan meningkat secara bertahap, siswa lebih memahami materi bacaan dan lebih percaya diri membaca
2	Hafalan	26,6	27,7	31,2	Hafalan meningkat signifikan, kemampuan mengingat materi lebih baik dan lebih konsisten
3	Pemahaman	14,6	16,3	18,7	Pemahaman meningkat, membantu lebih banyak siswa mencapai Tuntas dan memahami konsep

					dengan baik
4	Minat	16,3	18,4	19,3	Minat meningkat, motivasi dan keterlibatan belajar lebih tinggi, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa perkembangan rata-rata nilai siswa pada empat indikator pembelajaran, yaitu bacaan, hafalan, pemahaman, dan minat, dari prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Terlihat bahwa semua indikator mengalami peningkatan secara bertahap. Nilai bacaan naik dari 20,3 di prasiklus menjadi 21,7 di siklus I dan 23,8 di siklus II, menunjukkan siswa semakin memahami materi bacaan dan lebih percaya diri saat membaca. Nilai hafalan meningkat dari 26,6 → 27,7 → 31,2, menunjukkan kemampuan mengingat materi semakin baik dan konsisten.

Indikator pemahaman meningkat dari 14,6 di prasiklus menjadi 16,3 di siklus I dan 18,7 di siklus II, yang membantu lebih banyak siswa mencapai tuntas dan memahami konsep secara menyeluruh. Minat juga meningkat dari 16,3 → 18,4 → 19,3, menunjukkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran semakin tinggi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Secara keseluruhan, tabel ini memperlihatkan efektivitas pembelajaran berbasis audio visual bertahap, dalam meningkatkan minat belajar siswa secara menyeluruh.

2. Perubahan yang Terjadi pada Minat Belajar Tahfidz Qur'an Siswa Kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa Setelah Diterapkan Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Adapun perubahan yang terjadi pada minat belajar Tahfidz Qur'an siswa kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa adalah sebagai berikut

a. Peningkatan keaktifan siswa

Sebelum intervensi, sebagian siswa cenderung pasif, enggan menirukan bacaan, dan malu menyetorkan hafalan. Setelah penerapan audio visual yang lebih terstruktur dan interaktif, siswa mulai menunjukkan partisipasi lebih aktif. Mereka berani menirukan bacaan, mengikuti tahapan kegiatan, dan memperlihatkan respons positif terhadap media yang digunakan.

b. Perbaikan ketepatan bacaan dan hafalan

Meskipun audio visual sudah digunakan selama bertahun-tahun, penggunaan yang lebih terarah dan bimbingan guru secara langsung membuat bacaan siswa menjadi lebih tepat, terutama tajwidnya. Hafalan siswa yang sebelumnya sering

terlambat atau malu untuk disetor kini menjadi lebih lancar, dan keberanian siswa minat rendah meningkat.

c. Peningkatan Pemahaman Makna Surah

Pada tahap awal, ada beberapa siswa kesulitan menjelaskan makna global surah. Dengan audio visual yang dikombinasikan metode tanya jawab dan bimbingan langsung serta bantuan modul pembelajaran, siswa mulai mampu memahami dan menjelaskan makna surah secara sederhana, meskipun beberapa masih membutuhkan penguatan individual.

d. Motivasi dan disiplin yang lebih baik

Motivasi belajar siswa meningkat signifikan. Media audio visual yang menarik membuat siswa lebih tertarik, sedangkan bimbingan guru secara personal menumbuhkan disiplin dan semangat menghafal. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dan minat belajar yang rendah kini mulai menunjukkan antusiasme saat *Tasmi'* dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

e. Berkurangnya siswa dengan minat rendah

Pada pra-siklus, siswa memiliki minat belajar rendah. Setelah Siklus I terjadi peningkatan sedikit, dan pada Siklus II semua siswa menunjukkan minat tinggi, fokus, dan antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan audio visual yang dikombinasikan bimbingan guru dan penggunaan modul ajar, meskipun media ini sudah lama digunakan sebelumnya.

f. Penguatan interaksi dan partisipasi individu

Penerapan yang lebih interaktif membuat guru dapat memantau setiap siswa dan memberikan perhatian pada mereka yang sebelumnya pasif. Hal ini membuat siswa merasa diperhatikan, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendorong mereka untuk belajar lebih mandiri sehingga minat belajar mereka meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang upaya menumbuhkan minat belajar Tahfidz Qur'an melalui pembelajaran berbasis audio visual di kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan pembelajaran berbasis audio visual dalam meningkatkan minat belajar Tahfidz Qur'an pada siswa kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa yaitu: Guru membuka kelas dengan salam, doa, dan tilawah, kemudian menggunakan modul bergambar dan murottal untuk membantu pemahaman dan hafalan. Makna surah

dijelaskan sambil guru mengaji, disertai peer learning dan metode Tasmi', TIKRAR, serta Talaqqi. Diskusi interaktif, apresiasi, dan evaluasi dilakukan untuk memantau perkembangan, lalu tugas rumah diberikan untuk menguatkan hafalan. Kelas ditutup dengan pengulangan bacaan dan salam.

2. Perubahan yang terjadi pada minat belajar Tahfidz Qur'an siswa kelas IV SD IT Wahdah Islamiyah Pomalaa Setelah diterapkan pembelajaran berbasis audio visual sebagai berikut:
 - a. Peningkatan keaktifan siswa
 - b. Perbaikan ketepatan bacaan dan hafalan
 - c. Peningkatan pemahaman makna surah
 - d. Motivasi dan disiplin yang lebih baik
 - e. Berkurangnya siswa dengan minat rendah
 - f. Penguatan interaksi dan partisipasi individu

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA Press.
- Ali, M., dkk. (2021). Pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat konsentrasi anak kelas V dengan gangguan konsentrasi belajar di Desa Sriamur tahun 2020. *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 1(1).
- Aziba, S. N., dkk. (2025). Al-Qur'an sebagai sumber hukum Al-Qur'an sebagai landasan utama dalam sistem hukum Islam. *Islamic Education Journal*, 1(2).
- Haryanto, S., & Rohani, E. (2023). *Classroom action research penelitian tindakan kelas: Teori dan praktik*. UNSIQ Press.
- Iasha, V., dkk. (2025). Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. *Action Research Journal Indonesia*, 7(2).
- Khair, S. (2025). Pengembangan modul berbasis pendekatan contextual teaching and learning dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI NW Majuwet. *Jurnal Studi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1).
- Nupus, H., & Ajiza, W. (2025). Studi kajian dalam Al-Qur'an. *Jurnal Teologi dan Tafsir*, 2(1).
- Pasaribu, B., dkk. (2022). *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. Media Edu Pustaka.
- Qasim, A. (2011). *Sebulan hafal Al-Qur'an* (Cet. 4). Zamzam.
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori, metode, dan praktik*. IAIN Kediri Press.
- Rijali, A. Analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 11(33).

Sihite, R., dkk. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa pendidikan agama Kristen Budi Pekerti kelas VIII SMP N 2 Doloksanggul tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5).